

**ANALISIS PENYULUHAN DAN PENDAMPINGAN PETANI
KOPI ARABIKA KECAMATAN GUNUNG TUJUH,
KABUPATEN KERINCI OLEH PT. ALKO SUMATRA
INTERNASIONAL**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**ANALISIS PENYULUHAN DAN PENDAMPINGAN PETANI KOPI
ARABIKA KECAMATAN GUNUNG TUJUH, KABUPATEN KERINCI
OLEH PT. ALKO SUMATRA INTERNASIONAL**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui dan Mendiskripsikan bentuk pola hubungan kemitraan yang dilakukan PT. Alko Sumatra Internasional dengan petani kopi arabika Kecamatan Gunung Tujuh, (2) Mengukur tingkat kepuasan petani kopi arabika Kecamatan Gunung Tujuh terhadap hubungan kemitraan dalam kegiatan penyuluhan dan pendampingan yang dilakukan oleh PT. Alko Sumatra Internasional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan jenis survei (*survey*). Responden yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu pihak perusahaan PT Alko Sumatra Internasional dan petani kopi arabika dengan Jumlah sampel penelitian adalah 20 orang petani kopi arabika, Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei dan wawancara mendalam dengan pihak perusahaan PT. Alko Sumatra Internasional dan petani kopi arabika yang bergabung dengan PT. Alko Sumatra Internasional. Hasil penelitian terhadap bentuk pola kemitraan yang dilakukan antara pihak petani kopi arabika dan perusahaan adalah Pola Kemitraan Kerja Sama Operisional Agribisnis (KOA), hal ini dikarnakan adanya bisnis yang dijalankan oleh petani kopi arabika dengan perusahaan, petani kopi arabika menyediakan lahan, sarana, dan tenaga kerja, sedangkan pihak perusahaan PT. Alko Sumatra Internasional menyediakan alat produksi, transportasi dan pendampingan untuk mengusahakan komoditas kopi arabika. Sedangkan hasil penelitian tingkat kepuasan dalam kegiatan penyuluhan dan pendampingan petani kopi arabika di Kecamatan Gunung Tujuh oleh PT. Alko Sumatra Internasional yaitu dapat disimpulkan Tingkat kepuasan dalam penelitian ini diperoleh rekapitulasi rata- rata skor tingkat kepuasan petani kopi arabika yaitu 4,3 dengan persentase 86% yang menunjukkan bahwapetani kopi arabika sudah merasa sangat puas terhadap pola kemitraan yang terjalin dengan perusahaan PT. Alko Sumatra Internasional.

Kata kunci : pola hubungan kemitraan petani, tingkat kepuasan petani, penyuluhan dan pendampingan petani

ANALYSIS OF PT. ALKO SUMATRA INTERNATIONAL'S EXTENSION AND ASSISTANCE TO ARABICA COFFEE FARMERS IN GUNUNG TUJUH DISTRICT

Abstract

This study has two primary objectives: 1) to determine and describe the pattern of partnership relationships that PT. Alko Sumatra International has with Arabica coffee farmers in Gunung Tujuh subdistrict; and 2) to determine the extent to which Arabica coffee farmers in Gunung Tujuh subdistrict are satisfied with the partnership relationships in the counselling and assistance activities that PT. Alko Sumatra, Indonesia international conducted. This study used a qualitative descriptive survey method with a qualitative descriptive approach. The study's sample of responders comprised 20 Arabica coffee farmers, including PT Alko Sumatra International. In-depth interviews and surveys were conducted with Arabica coffee growers who are members of PT. Alko Sumatra International and the corporation itself to obtain data. As a result, research on partnership patterns between Arabica coffee farmers and enterprises led to the creation of the Agribusiness Operational Cooperation Partnership (KOA) pattern, which is based on the presence of businesses run by arabica coffee farmers with the Company. A KAO involves Arabica coffee growers providing labor, land, and facilities, and the company PT. Alko Sumatra International supplies production equipment, and transportation, and assists in developing Arabica coffee commodities. Arabica coffee farmers in Gunung Tujuh subdistrict were the subject of counselling and assistance programs conducted by PT. Alko Sumatra international. Based on the research findings, it concluded that the farmers expressed high levels of satisfaction with the partnership pattern established with the company, as evidenced by the average score of 4.3, which represents 86% of the total.

Keywords: *farmer partnership relationship patterns, farmer satisfaction levels, farmer extension and assistance*